

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan temuan dan hasil penelitian yang telah dilakukan, mulai dari pengumpulan data, mendeskripsikan data serta pengolahan data, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dari hasil pengolahan data dapat disimpulkan bahwa berpikir kritis siswa kelas XII IPA di SMA Negeri 3 Kota Jambi berada pada kategori tinggi, yaitu dengan persentase secara keseluruhan dari semua indikator sebesar (76,17%). Artinya siswa memiliki berpikir terbuka, rasa ingin tahu intelektual, perencanaan yang baik dan kehati-hatian intelektual. hasil tersebut menunjukkan bahwa berpikir kritis siswa berada pada kualitas baik.
2. Dari hasil pengolahan data dapat disimpulkan bahwa kemandirian pengambilan keputusan studi lanjut siswa kelas XII IPA di SMA Negeri 3 Kota Jambi berada pada kategori tinggi, yaitu dengan persentase secara keseluruhan dari semua indikator sebesar (76,10%). Artinya siswa memiliki kemampuan mengambil keputusan, memiliki pendirian yang baik terhadap pengaruh orang lain, dan percaya diri. hasil tersebut menunjukkan bahwa kemandirian pengambilan keputusan studi lanjut siswa berada pada kualitas baik.
3. Hasil pengolahan data diketahui bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara berpikir kritis dengan kemandirian pengambilan keputusan studi lanjut

4. siswa kelas XII IPA di SMA Negeri 3 Kota Jambi sebesar (63,4%), dengan penafsiran korelasi sedang dan hubungan memadai.

## **B. Saran-saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diperoleh, maka peneliti dapat mengajukan saran-saran kepada pihak terkait dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Bagi siswa, hendaknya untuk terus meningkatkan berpikir kritisnya, dengan memiliki berpikir kritis yang baik akan menumbuhkan sikap mandiri dalam mengambil keputusan, terutama tentang studi lanjut.
2. Bagi guru pembimbing, dengan hasil penelitian ini hendaknya dapat memberikan layanan bimbingan dan konseling yang lebih optimal sesuai dengan kebutuhan siswa. Guru pembimbing dapat membantu siswa untuk mengasah berpikir kritis dan meningkatkan kemandirian pengambilan keputusan siswa yang berguna untuk meraih kesuksesan siswa itu sendiri.
3. Orangtua, diharapkan kepada orang tua untuk bisa membantu siswa dalam meningkatkan berpikir kritis dan sikap mandiri dalam mengambil keputusan, dengan terus memberikan kesempatan kepada mereka untuk selalu mengutarakan pemikiran-pemikiran kritisnya dan menghargai apa yang dilakukan oleh mereka.

### **C. Implikasi Hasil Penelitian Terhadap Bimbingan dan Konseling**

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara berpikir kritis dengan kemandirian pengambilan keputusan studi lanjut siswa kelas XII IPA di SMA Negeri 3 Kota Jambi, memberikan implikasi bahwa berpikir kritis yang dimiliki siswa berhubungan dengan kemandirian pengambilan keputusan studi lanjut siswa.

Dengan temuan tersebut, maka individu atau siswa terus meningkatkan berpikir kritis yang baik agar kemandirian dalam mengambil keputusan studi lanjutnya juga meningkat. Semakin buruk berpikir kritis maka kemandirian dalam mengambil keputusan siswa juga akan kurang baik.

Apabila dikaitkan dengan pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling di sekolah, maka guru BK bisa memberikan bimbingan dan layanan yang terkait dengan materi berpikir kritis dan kemandirian dalam mengambil keputusan, sehingga siswa dapat menjadi pribadi yang cerdas dan bersikap mandiri dalam setiap melakukan hal yang positif.

Oleh sebab itu, perlu kiranya diupayakan program BK yang terarah dan program itu dibuat sesuai dengan kebutuhan siswa, atau menggeser pengajaran yang selama ini banyak guru yang berbicara daripada siswanya, atau siswa jarang diberikan kesempatan untuk mengeluarkan pemikiran-pemikiran kritisnya.

Berpikir kritis dan kemandirian dalam mengambil keputusan yang dimiliki siswa tentu akan membuat mereka menjadi manusia yang tidak hanya pintar tetapi juga cerdas dalam mengatasi masalah mereka sendiri dan mereka yakin dengan kemampuan yang dimilikinya.